

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka hasil yang diperoleh telah memenuhi tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui faktor internal dan eksternal apa saja yang menjadi penyebab terjadinya prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi. Adapun hasil rincian pada masing-masing deskriptor adalah sebagai berikut :

1. Faktor Internal

- a. Sebagian siswa menyatakan kondisi kesehatan sebagai faktor internal penyebab prokrastinasi akademik siswa di SMP Negeri 22 Kota Jambi dengan persentase sebesar 48,8%.
- b. Sebagian siswa menyatakan kemampuan sosial sebagai faktor internal penyebab prokrastinasi akademik siswa di SMP Negeri 22 Kota Jambi dengan persentase sebesar 49,4%.
- c. Sebagian siswa menyatakan motivasi sebagai faktor internal penyebab prokrastinasi akademik siswa di SMP Negeri 22 Kota Jambi dengan persentase sebesar 49,7%.

2. Faktor Eksternal

- a. Sebagian siswa menyatakan kondisi lingkungan sebagai faktor eksternal penyebab prokrastinasi akademik siswa di SMP Negeri 22 Kota Jambi dengan persentase sebesar 47,8%.

B. Saran

Sesuai dengan hasil dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka adapaulah saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah maupun guru yang mengajar di SMP Negeri 22 Kota Jambi untuk lebih memperhatikan proses belajar siswa, dengan meningkatkan disiplin yang tinggi dan menerapkan peraturan yang ketat terhadap siswa yang melakukan prokrastinasi akademik dengan memberikan sanksi kepada siswa yang tidak mengerjakan atau mengumpulkan tugasnya dengan tepat waktu.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan yang sama agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan memberikan pengentasan permasalahan.

C. Implikasi Terhadap Bimbingan Konseling

dengan adanya kesimpulan di atas, maka hendaknya guru Bimbingan dan Konseling mampu merancang langkah penanganan guna meminimalisir perilaku prokrastinasi akademik siswa di sekolah. Mengingat apabila siswa kerap melakukan prokrastinasi akademik, maka dapat berdampak pada hasil belajarnya. Tentu banyak sekali cara yang dapat digunakan oleh guru BK untuk menangani permasalahan tersebut salah satunya dengan cara mengumpulkan data siswa yang melakukan prokrastinasi akademik, dalam hal ini guru BK dapat bekerja sama dengan wali kelas. kemudian, guru BK dapat memberikan layanan yang sesuai dengan permasalahan siswa, serta guru BK juga dapat memberikan

arahan serta motivasi kepada siswa agar tidak melakukan prokrastinasi akademik.